

UPAYA MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS (MENEMPEL GAMBAR DENGAN TEPAT) MELALUI METODE DEMONSTRASI DIKOMBINASIKAN DENGAN METODE PROYEK MENGGUNAKAN TEKNIK MOZAIK BAHAN DASAR BERAS DAN BIJI-BIJIAN PADA KELOMPOK B DI TK TARUNA BANJARMASIN

Novitawati & Mutiarany
Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin
E-mail: nophqta@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan dan mengembangkan hasil belajar anak dalam menempel gambar dengan tepat melalui metode demonstrasi dikombinasikan metode proyek menggunakan teknik mozaik bahan dasar beras dan biji-bijian. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Taruna Banjarmasin pada tahun 2015/2016 semester II. Hasil penelitian ini adalah penerapan metode demonstrasi dikombinasikan dengan metode proyek, dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak dalam menempel gambar dengan tepat menggunakan teknik mozaik.

Kata kunci: Motorik Halus, Menempel, Metode Demonstrasi, Metode Proyek, Teknik Mozaik,

PENDAHULUAN

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang ada pada suatu sekolah. Seorang guru Taman Kanak Kanak (TK) harus memikirkan dan membuat perencanaan kegiatan pembelajaran pada setiap harinya secara seksama untuk mengembangkan setiap aspek-aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak usia dini. Serta penting bagi guru untuk memperbaiki setiap proses pembelajaran sehingga setiap hari kegiatan pembelajaran semakin baik dan berlangsung dengan optimal dalam upaya mengembangkan potensi kecerdasan anak. Salah satu aspek perkembangan yang menjadi perhatian adalah aspek motorik halus dalam menempel gambar dengan tepat membuat gambar dengan teknik mozaik dengan memakai berbagai bentuk/bahan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru dituntut mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik, menyenangkan serta aktivitas yang dapat mengembangkan aspek motorik halus anak, sehingga potensi anak khususnya pada motorik halus dapat dikembangkan, dan faktor yang menjadi penyebab dalam permasalahan pembelajaran pengembangan motorik halus anak dapat diatasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak dalam menempel gambar dengan tepat dalam membuat gambar dengan teknik mozaik dengan memakai berbagai bentuk/bahan sesuai dengan harapan atau berkembang dengan sangat baik.

Menurut hasil observasi pada kelompok B di TK Taruna Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016 semester genap perkembangan motorik halus anak tidak berkembang sesuai harapan, khususnya mereka

kesulitan dalam menempel gambar dengan tepat, dan membuat gambar dengan teknik mozaik dengan memakai berbagai bentuk/bahan. Dan pada kenyataannya tingkat pencapaian perkembangan aspek fisik/motorik halus pada menempel gambar dengan tepat dari 100% atau 16 orang anak yang terdiri dari 9 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan. Dari enam belas anak ada tujuh orang atau 44% anak memperoleh ★BB (belum berkembang), lima orang atau 31% anak memperoleh ★★ MB (mulai berkembang), dan empat orang atau 25% anak memperoleh ★★★ BSH (berkembang sesuai harapan).

Anak hanya mampu menempel gambar namun secara tidak beraturan. Pembelajaran di sekolah tersebut pada umumnya lebih sering kepada pembelajaran seperti menggambar dan mewarna dalam melatih motorik halus anak, anak jarang diberikan latihan dalam membuat gambar dengan teknik mozaik ini dan media yang digunakan pada menempel gambar dengan tepat pun kurang menarik masih menggunakan potongan-potongan kertas sehingga kurangnya motivasi kepada anak dan mengakibatkan anak kurang minat dan tanggung jawab anak dalam menyelesaikan tugasnya tersebut dalam melakukan kegiatan.

Yang menjadi faktor kemampuan anak tidak berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan adalah karena anak kurang berminat terhadap pembelajaran yang diberikan, disebabkan media yang digunakan kurang bervariasi, tidak menarik perhatian anak yaitu hanya menggunakan potongan-potongan kertas sehingga menyebabkan anak kurang

berminat untuk berperan aktif dalam pembelajaran, kegiatan yang dilakukan oleh anak dalam menempel gambar dengan tepat kurang menarik sehingga kurang tanggung jawab anak dalam menyelesaikan tugasnya.

Permasalahan ini jika tidak segera mencari solusinya, maka akan mengakibatkan anak mengalami hambatan dalam perkembangan motorik halus, sehingga pencapaian perkembangan motorik anak khususnya dalam motorik halus pun menjadi tidak optimal sehingga menghambat pada pengembangan aspek lainnya, seperti menulis, yang mana ketrampilan ini sangat diperlukan anak untuk memasuki sekolah dasar.

Berdasarkan kondisi yang ada, maka diperlukan metode pembelajaran dan media yang tepat, menyenangkan dan menarik bagi anak. Peneliti menggunakan metode demonstrasi yang dikombinasikan dengan metode proyek menggunakan teknik mozaik bahan dasar beras dan biji-bijian sebagai upaya mengembangkan kemampuan anak dalam aspek motorik halus khususnya dalam menempel gambar dengan tepat.

Menurut Muhibbin Syah dalam Putra (2013:108), metode pembelajaran demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan kegiatan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan anak terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam. Anak juga dapat mengamati dan memperhatikan apa yang didemonstrasikan selama pelajaran berlangsung (Suryani&Leo, 2012:60).

Menurut Yus (2012:174) metode proyek merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar. Anak langsung dihadapkan pada persoalan sehari-hari yang menuntut anak untuk melakukan berbagai aktivitas sesuai dengan proyek yang diberikan. Dari aktivitas tersebut anak memperoleh pengalaman yang akan membentuk perilaku sebagai suatu kemampuan yang dimiliki. Penggunaan metode proyek selalu dalam kegiatan kelompok. Dalam situasi bekerja kelompok anak belajar berbagai tanggung jawab, membina hubungan, menghargai orang lain, dan lain-lain.

Dari pembahasan di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa kelebihan penggabungan metode ini antara demonstrasi dan metode proyek yaitu pada pembahasan kedua metode masing-masing, melalui metode demonstrasi anak belajar bagaimana melakukan sesuatu dari langkah-langkah yang dicontohkan oleh guru, dengan adanya demonstrasi ini, anak terlebih dahulu mengenal bagaimana melaksanakan kegiatan, anak mengetahui secara lebih baik bagaimana kegiatan dilakukan. Selanjutnya pada metode proyek, anak belajar

dihadapkan langsung mengenai kegiatan proyek yang diberikan, anak belajar dengan cara melakukan terhadap kegiatan. Sehingga dengan pengkombinasian kedua metode ini, maka pembelajaran yang ada terlaksana secara dua arah, yaitu yang pertama anak belajar dengan cara melihat dan yang kedua anak belajar dengan cara melakukan.

Menurut Sumanto (2005:87) mozaik adalah suatu cara membuat kreasi gambar/lukisan atau hiasan yang dilakukan dengan cara menempelkan/merekatkan potongan-potongan atau bagian-bagian bahan tertentu yang ukurannya kecil-kecil. Sebagai salah satu jenis karya seni rupa, mozaik juga menjadi materi kegiatan pembelajaran seni di sekolah termasuk di TK. Kreativitas mozaik bagi anak TK adalah kemampuan berolah seni rupa yang diwujudkan dengan keterampilan merekatkan bagian-bagian bahan alam atau bahan buatan ukuran kecil-kecil sampai menutup kertas gambar yang digunakan sebagai bidang dasarnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode demonstrasi dikombinasikan dengan metode proyek menggunakan teknik mozaik bahan dasar beras dan biji-bijian pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Taruna. Dengan mengangkat judul “Upaya Mengembangkan Motorik Halus (Menempel Gambar dengan Tepat) Melalui Metode Demonstrasi Dikombinasikan dengan Metode Proyek Menggunakan Teknik Mozaik Bahan Dasar Beras dan Biji-Bijian pada Kelompok B di TK Taruna Banjarmasin”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena proses pengambilan datanya dilakukan secara alami, dimana hasil dari penelitian tersebut dideskripsikan dengan membentuk kata-kata dan bahasa dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Pendekatan kualitatif bertujuan mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan, sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya.

Dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini tergolong Penelitian Tindakan Kelas (PTK). (Aqib, 2006:15). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan (Mulyasa, 2009:10). Menurut Yudhistira (2013:48) konsep pokok *action research* menurut Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi

(*reflecting*).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi (1) data aktivitas guru (2) aktivitas anak (3) hasil pengembangan belajar anak.

Jenis data yang diperoleh adalah data kualitatif yaitu observasi guru dalam perencanaan dan kegiatan pembelajaran dan observasi aktivitas anak dalam proses pembelajaran.

Indikator keberhasilan dalam mengembangkan kemampuan aspek motorik halus dalam menempel gambar dengan tepat melalui metode demonstrasi dikombinasikan dengan metode proyek menggunakan teknik mozaik bahan dasar beras dan biji-bijian diaktakan berhasil apabila: (1) aktivitas guru mencapai skor 34 mencapai kriteria “sangat baik” (2) aktivitas anak dengan rata-rata kelas mendapat skor 82 kategori sangat aktif atau secara klasikal 80% anak berkategori minimal aktif (3) kemampuan motorik halus anak secara individual minimal mendapat bintang tiga (★★★) atau secara klasikal 80% anak memperoleh minimal bintang tiga (★★★) atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh Peneliti dalam mengembangkan kemampuan motorik halus (menempel gambar dengan tepat) melalui metode demonstrasi dikombinasikan dengan metode proyek menggunakan teknik mozaik bahan dasar beras dan biji-bijian yang dilakukan peneliti sebanyak 2 siklus.

Dari semua kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat dirangkum hasil penelitian berupa aspek-aspek yang diteliti yaitu aktivitas guru, aktivitas anak, dan hasil pengembangan fisik motorik anak dalam menempel gambar dengan tepat melalui metode demonstrasi dikombinasikan metode proyek menggunakan teknik mozaik bahan dasar beras dan biji-bijian pada proses kegiatan belajar mengajar pada siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru telah berhasil meningkatkan hasil perkembangan anak pada kelompok B di TK Taruna Banjarmasin. Terlihat dari skor yang terus meningkat mulai dari interpretasi pertemuan pertama 25 dengan kategori cukup baik, interpretasi pertemuan kedua 29 dengan kategori baik, interpretasi pertemuan ketiga 34 dengan kategori sangat baik dan interpretasi pertemuan keempat 37 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi dikombinasikan metode proyek menggunakan teknik mozaik bahan dasar beras dan biji-bijian semakin meningkat, langkah-langkah gabungan dari kedua metode yang guru gunakan sudah terlaksana dengan baik.

Aktivitas anak dari siklus I sampai siklus II semakin meningkat dilihat dari skor pada siklus I pertemuan I dengan 36% yang termasuk kriteria kurang aktif, pada siklus I pertemuan II dengan 57% yang termasuk kriteria cukup aktif, pada siklus II pertemuan I dengan 78% yang termasuk kriteria aktif dan pada siklus II pertemuan II dengan 89% yang termasuk kriteria sangat aktif. Hasil observasi aktivitas anak siklus II pertemuan II ini sudah mencapai sangat aktif yang meningkat dengan baik disetiap aspek.

Hasil penilaian proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan II ada 1 orang atau 6% yang mendapatkan bintang dua (★★), 7 orang atau 44% yang mendapatkan bintang tiga (★★★) dan ada 8 orang atau 50% yang mendapatkan bintang empat (★★★★). Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik halus dalam menempel gambar dengan tepat melalui metode demonstrasi dikombinasikan metode proyek menggunakan teknik mozaik bahan dasar beras dan biji-bijian sudah mencapai indikator keberhasilan. Dikarenakan anak sudah berkembang sangat baik (BSB). Karena kategori sudah ditetapkan maka peneliti bersama observer sepakat bahwa tidak perlu lagi dilakukan penelitian pada siklus selanjutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Aktivitas guru terlaksana dengan dengan kategori sangat baik, aktivitas anak terjadi peningkatan di setiap pertemuannya dengan kategori sangat aktif (SA) dan hasil pengembangan kemampuan mencapai indikator keberhasilan berkembang sesuai harapan (★★★) bahkan ada yang memperoleh bintang (★★★★) dengan kriteria berkembang sangat baik dalam motorik halus (menempel gambar dengan tepat) melalui metode demonstrasi dikombinasikan metode proyek menggunakan teknik mozaik bahan dasar beras dan biji-bijian pada kelompok B di TK Taruna Banjarmasin.

Bagi kepala sekolah disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan info yang berguna untuk memperbaiki pembelajaran pada aspek fisik motorik anak.

Bagi guru disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk meningkatkan kinerja guru pada proses pembelajaran aspek fisik motorik anak dalam menempel gambar dengan tepat sebagai sarana inovasi agar dapat lebih memotivasi anak dalam belajar.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebaik-baiknya.

DAFTAR RUJUKAN

Aqib, Z.. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

- Mulyasa, H.E.. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suryani, Nunuk & Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Yudhistira, Dadang. 2013. *Menulis penelitian tindakan kelas yang APIK (Asli Perlu Ilmiah Konsisten)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Yus, Anita. 2012. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.